

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi merupakan kegiatan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan harta, selain itu investasi juga merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Saat ini minat dalam berinvestasi dimiliki oleh berbagai golongan masyarakat terutama mahasiswa. Investasi merupakan salah satu instrumen pembangunan suatu negara untuk mensejahterakan masyarakat. Kegiatan investasi merupakan pilihan terbaik untuk menjaga keamanan keuangan dimasa yang akan datang. Pada umumnya investasi dibedakan menjadi dua yaitu investasi aset keuangan dan aset riil. Aset keuangan diperoleh dari lembaga keuangan seperti perbankan dan pasar modal².

Pasar modal merupakan sarana untuk mempertemukan pihak yang membutuhkan modal sumber pembiayaan dan sarana investasi bagi pihak yang memiliki kelebihan modal. Pasar modal memegang peranan penting dalam perekonomian negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal disebut sebagai fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan sarana atau instrumen yang mempertemukan dua pihak yaitu pihak yang kelebihan dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana (emiten). Dengan adanya pasar modal pihak yang memiliki dana dapat mrnginvestasikan dananya dengan harapan

² Mahardhiyah Hayati, "Investasi Menurut Prespektif Ekonomi Islam", *Jurnal IKONOMIKA*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2016, hal. 67

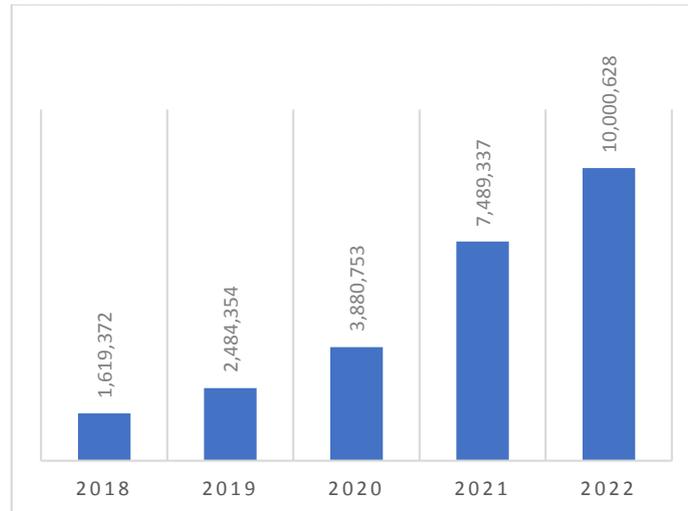
mendapatkan return, sedangkan pihak emiten dapat menggunakan dana tersebut untuk tujuan investasi tanpa harus menunggu dana tersedia dari operasi perusahaan. Pasar modal disebut sebagai fungsi ekonomi karena pasar modal memberikan peluang bagi pemilik modal untuk memperoleh return sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Dengan adanya pasar modal ini dapat meningkatkan kegiatan perekonomian karena pasar modal merupakan salah satu bentuk pembiayaan alternatif bagi perusahaan agar dapat beroperasi lebih luas dan akhirnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kesejahteraan masyarakat luas.³

Bagi investor pemula tentunya akan kebingungan dengan banyaknya pilihan investasi. Namun investasi di pasar modal tidak memberatkan bagi investor pemula. Daya tarik berinvestasi di pasar modal sangat kuat sehingga sangat digemari oleh para investor karena keuntungan pada instrumen pasar modal ini cukup tinggi dimana investasi di pasar modal dilakukan untuk jangka panjang namun investasi pada instrumen pasar modal memiliki risiko yang cukup tinggi pula. Dimana risikonya dapat mengalami kenaikan dan penurunan harga saham ataupun obligasi yang tak terkendali dan kondisi perusahaan. Namun risiko yang dihadapi oleh para investor dapat diminimalisir dengan menerapkan manajemen risiko. Banyaknya masyarakat yang menggemari investasi di pasar modal ini mendorong perkembangan pasar modal yang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan bertambahnya jumlah investor di pasar modal .

³ Kadiman Pakpahan, "Strategi Investasi Di Pasar Modal", *Jurnal The Winners*, Vol. 4 No. 2. 2003. hal. 1

Hal ini dibuktikan dengan data statistik yang dipublish PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada bulan November 2022 menunjukkan peningkatan jumlah investor pasar modal.

Grafik 1.1
Jumlah Investor Pasar Modal Tahun 2018 - 2022⁴

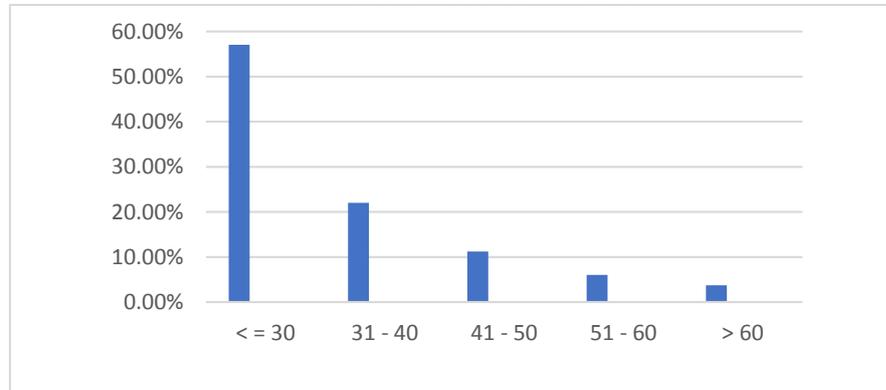


Sumber data : Kustodian Sentral Efek Indonesia

Bedasarkan data dari KSEI terlihat bahwa pasar modal di Indonesia mengalami kenaikan pada tahun 2018 investor pasar modal sebesar 1.619.372 dan meningkat pada tahun 2019 sebesar 2.484.354. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 3.880.753 kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan 7.489.337 dan pada tahun 2022 jumlah investor pasar modal tembus 10.000. 628 investor. Hal tersebut telah membuktikan bahwa jumlah investor pasar modal disetiap tahunnya mengalami peningkatan.

⁴ Kustodian Sentral Efek Indonesia, Investor Pasar Modal Tembus 10 Juta, dalam <https://www.ksei.co.id/> diakses pada pukul 11 : 53 tanggal 13 Juli 2023

Grafik 1.2
Presentase usia Investor



Sumber data : Kustodian Sentral Efek Indonesia

Data yang diperoleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), demografi investor Indonesia didominasi oleh generasi Z. dimana generasi Z ini berusia dibawah 30 tahun. Pada bulan Juni 2022, sekitar 59,72% investor berusia ini. Dari sini dapat disimpulkan bahwa minat investasi di pasar modal terus berkembang terutama dikalangan gen Z. Mahasiswa merupakan salah dari sekian banyak generasi Z yang ada. Mahasiswa mendapatkan banyak dukungan yang membuat minat mereka dalam berinvestasi di pasar modal mengalami peningkatan. Mahasiswa mempunyai kemampuan potensial dalam melakukan investasi di pasar modal. Hal ini dikarenakan mahasiswa telah mendapatkan bekal pembelajaran selama di bangku perkuliahan. Mahasiswa dapat menerapkan teori – teori yang telah dipelajari selama perkuliahan dengan riil berupa praktik investasi.⁵

⁵ Kustodian Sentral Efek Indonesia, Investor Pasar Modal Tembus 10 Juta, dalam <https://www.ksei.co.id/> diakses pada pukul 11 : 53 tanggal 13 Juli 2023

Meskipun minat berinvestasi di pasar modal cukup tinggi terutama pada awal pembelajaran, namun tidak sedikit mahasiswa yang mengurungkan niatnya ketika teori yang didapatkan di bangku perkuliahan diaplikasikan di kehidupan nyata. Faktor yang mendorong gugurnya niat mahasiswa dalam berinvestasi yang pertama adalah kurangnya literasi keuangan. Hal ini dikarenakan masih banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami literasi keuangan selama kegiatan pembelajaran. Faktanya seorang investor harus mengetahui mengenai literasi keuangan. Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi dengan tujuan untuk menjaga dan meningkatkan kesejahteraan. Kemampuan ini meliputi kemampuan untuk memperoleh, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan dalam membuat keputusan keuangan yang terbaik. Khrisna berpendapat bahwa literasi keuangan dapat dikatakan sebagai kemampuan individu untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk mengambil keputusan dengan memahami konsekuensi keuangan yang ditimbulkan. Kemampuan ini juga melibatkan pemahaman atas semua risiko dan konsekuensi dari keputusan yang diambil tersebut.⁶ Melalui literasi keuangan yang cukup baik, keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam merencanakan dan mengelola keuangan akan mengalami peningkatan.

Literasi keuangan bukan untuk mengekang atau mempersulit semua aspek kehidupan. Akan tetapi literasi keuangan membantu dalam menikmati

⁶ Ade Gunawan, *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan*, (Medan : UMSU Press, 2022), hal. 50

hidup dengan menggunakan sumberdaya keuangannya dengan tepat untuk mencapai tujuan keuangan pribadi. Dengan adanya literasi keuangan individu akan membantu dalam menentukan keputusan keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan memiliki kecerdasan finansial yang baik pula. Hal ini harus dimiliki mahasiswa yang ingin berinvestasi di pasar modal karena dengan memiliki literasi keuangan yang baik maka dapat memaksimalkan peluang dan meminimalisir risiko.

Selain itu faktor kedua adalah kurangnya efikasi keuangan mahasiswa karena masih banyak mahasiswa yang berperilaku konsumtif dalam menggunakan uangnya. Efikasi keuangan ini sangat diperlukan bagi seorang investor karena efikasi keuangan merupakan kepercayaan diri terhadap kemampuan individu dalam mengelola keuangannya dengan baik. Peter Garlans Sina menyatakan bahwa efikasi keuangan mampu meningkatkan cara dalam mengelola keuangan sehingga kepuasan keuangan dapat dirasakan.⁷ Efikasi keuangan adalah keyakinan seseorang mengenai peluang untuk keberhasilan dalam mencapai tugas tertentu. Investor yang memiliki keyakinan yang lemah akan menyebabkan investor bimbang dalam membuat perencanaan investasi.

Faktor terakhir adalah modal minimal. Seringkali mahasiswa kekurangan uang saku yang dapat digunakan dalam berinvestasi sehingga menjadi kendala

⁷ Andy Hakim, “ Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Tingkat Akhir Berbasis Penerapan Teknologi Informasi”, *Journal of Economics and Accounting*, Vol 1 No. 1 Tahun 2020. hal. 29

yang dihadapi oleh kalangan mahasiswa saat berinvestasi dipasar modal, terutama bagi mahasiswa yang pendapatannya sebagian besar berasal dari pemberian orang tua. Secara garis besar pendapatan mahasiswa dapat datang dalam beberapa cara termasuk dari pemberian orang tua, beasiswa dan pendapatan dari pekerjaan paruh waktu. Untuk mengatasi kendala tersebut saat ini perusahaan investasi mulai menawarkan peluang bagi calon investor dengan memberikan beberapa kemudahan seperti memperjual belikan produk dengan harga yang dapat dijangkau oleh mahasiswa. Terdapat banyak kendala yang harus dihadapi dalam berinvestasi terutama bagi para investor pemula. Jika mereka tidak memahami tata cara berinvestasi atau risiko yang akan dihadapi bagi investor.

Beberapa penelitian sebelumnya telah melakukan uji pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan modal minimal terhadap minat berinvestasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pangestika dan Rusliata menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi.⁸ Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hariyanto dan Damayanti menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi.⁹ Penelitian yang dilakukan oleh Pangestika dan Rusliati menunjukkan

⁸ Tri Pangestika dan Ellen Rusliati, "Literasi dan Efikasi Keaunagn Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal", *Jurnal Riset dan Manajemen*, Vol. 2 No. 1 Tahun 2019, hal. 32

⁹ Haryanto dan Damayanti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal", *Journal of Management & Accounting*, Vol.5 No. 2 Tahun 2022, hal 29

bahwa efikasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi.¹⁰ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Faudatul dkk menunjukkan bahwa efikasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.¹¹ Penelitian yang dilakukan oleh Prasini dan Herawati menunjukkan bahwa modal minimal berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi¹² sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dan Japar menunjukkan bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.¹³

Berdasarkan uraian fenomena yang terjadi peneliti tertarik mengukur minat berinvestasi mahasiswa berdasarkan pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan modal minimal sebagai variabel bebas, untuk melihat seberapa berpengaruh variabel terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.

Pada penelitian ini peneliti berfokus pada mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2020/2021 karena menempuh mata kuliah investasi dan pasar modal sehingga mereka telah memiliki kemampuan potensial untuk melakukan praktik berinvestasi. Maka peneliti melakukan penelitian yang mengangkat judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Modal Minimal terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal**

¹⁰ Ibid.,hal 30

¹¹ Fuadatul dkk, Dampak Motivasi Investasi, Presepsi Resiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, Vol. 10 No. 2 Tahun 2022, hal. 23

¹² Prasini dan Herawati, “Pengaruh Motivasi, Modal Investasi Minimal Dan Presepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri Di Bali Untuk Berinvestasi Pada Masa Pandemic Covid – 19 (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha dan Unersitas Udayana)”, *Jurnal JIMAT*, Vol. 13 No.01 Tahun 2022, hal. 25

¹³ Darmawan dan Japar, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhamadiyah Purwokerto)”, *Jurnal Neraca*, Vol. 15 No. 1 Tahun. 2019, hal. 19

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2020/2021)''.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya literasi keuangan mahasiswa yang mendorong minat berinvestasi di Pasar Modal

Mahasiswa merupakan generasi Z tidak hanya menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk, layanan dan pasar keuangan. Sehingga di masa depan mereka akan menanggung resiko keuangan. Banyak mahasiswa yang masih beranggapan bahwa berinvestasi sama dengan berjudi. Selain itu mahasiswa beranggapan bahwa risiko investasi terlalu tinggi. Hal ini dikarenakan munculnya investasi bodong yang menimbulkan banyak korban yang tertipu dan mengalami kerugian.

Dalam proses perkuliahan mahasiswa diperkenalkan mengenai berbagai informasi seperti kinerja keuangan, suku bunga, dampak inflasi dan investasi di pasar modal. Pembelajaran pada perguruan tinggi berperan penting dalam proses pendidikan literasi keuangan mahasiswa. Pembelajaran yang efektif dan efisien membantu mahasiswa memahami, mengevaluasi dan bertindak dalam mengendalikan keuangan mereka.

2. Kurangnya efikasi keuangan mahasiswa yang mendorong minat berinvestasi di Pasar Modal

Menjadi seorang investor tentunya membutuhkan kepercayaan diri atau keyakinan terhadap kemampuan diri yang dimiliki agar mau berinvestasi. Dengan memiliki pengetahuan keuangan mengenai cara berinvestasi di pasar modal tentunya akan mencoba berinvestasi di pasar modal. Namun, tak sedikit yang mengalami kegagalan dalam berinvestasi di pasar modal. Hal ini terjadi karena mereka tidak memiliki tujuan keuangan yang spesifik dan kurang percaya diri untuk menerapkan pelajaran yang didapatkan di pasar modal yang sesungguhnya.

3. Masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui modal di pasar modal

Modal merupakan hambatan terbesar untuk berinvestasi mahasiswa yang penghasilannya sebagian besar berasal dari penghasilan orang tuanya. Perusahaan investasi saat ini mulai menawarkan kemudahan pada calon investornya dimana mereka sudah menetapkan modal minimal sebesar Rp. 10.000.-

4. Rendahnya minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal

Rendahnya minat berinvestasi di pasar modal terjadi karena masih minimnya pengetahuan investasi, selain itu mahasiswa lebih memilih menabung di bank karena mereka beranggapan bahwa menabung di bank lebih aman dibandingkan berinvestasi di pasar modal yang cenderung memberikan keuntungan atau return jangka panjang dan mereka berasumsi bahwa berinvestasi di pasar modal mempunyai banyak risiko.

C. Rumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang tersebut, rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal ?
2. Bagaimana pengaruh efikasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal ?
3. Bagaimana pengaruh modal minimal terhadap minat berinvestasi di pasar modal ?
4. Bagaimana pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan modal minimal terhadap minat berinvestasi di pasar modal ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
2. Untuk menguji pengaruh efikasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
3. Untuk menguji pengaruh modal minimal terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
4. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan modal minimal terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoristis

Penelitian memiliki kegunaan dalam menyumbangkan dedikasi pemikiran mengenai kajian ilmu keputusan berinvestasi dan sebagai bahan referensi penelitian yang akan datang. Khususnya mengenai bagaimana pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, efikasi keuangan dan modal minimal terhadap minat berinvestasi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di pasar modal.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi instansi FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan Jurusan Manajemen Keuangan Syariah diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan modal minimal terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.
- b. Bagi investor dapat dijadikan bahan pertimbangan dan pengetahuan dalam minat berinvestasi di pasar modal.
- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi pada penelitian selanjutnya.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan

Dalam penelitian ini, kami membahas tentang identifikasi peluang dan keterbatasan yang muncul dalam penelitian ini agar lebih terarah dan konsisten dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu pengaruh literasi

keuangan, efikasi keuangan dan modal minimal terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2020/2021). Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman mahasiswa dengan investasi yang ada di pasar modal.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan dan keterampilan yang dapat meningkatkan kemampuan seseorang untuk membuat keputusan yang efektif tentang pengelolaan sumber daya keuangannya.¹⁴
- b. Efikasi Keuangan merupakan keyakinan positif terhadap kemampuan untuk berhasil dalam mengelola keuangan.¹⁵
- c. Modal minimal merupakan modal yang digunakan dalam melakukan transaksi pembelian biasanya disebut dengan setoran awal dalam membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. Dimana batas minimal setoran modal awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas.¹⁶

¹⁴ Wasiaturrahmah, et al., *Fintech dan Prospek Bisnis Koperasi Syariah*, (Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2019) hal.32

¹⁵ Sina, Peter G, "Financial Efficacy and Financial Satisfaction : Ditinjau dari Perbedaan Gender", *Jurnal Manajemen*, Vol. 1 No. 2 Tahun 2021, hal. 170

¹⁶ Rusli Amrul dan Sofiaty Wardah, "Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal", *Jurnal Bisnis Manajemen dan Akuntansi*, Vol. VII No. 1 Tahun 2020, hal. 58

- d. Minat Investasi investasi adalah suatu keinginan yang kuat yang dimiliki seseorang guna mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi.¹⁷

2. Secara Operasional

Berdasarkan penjelasan istilah berdasarkan penjelasan istilah konseptual diatas, maka peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan modal minimal terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Dalam penelitian ini peneliti memberikan kuensioner kepada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2020/2021 untuk memperoleh data yang mendukung dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan modal minimal terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.

H. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi berisi tentang keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, isi dan akhir penelitian. Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini maka dibuat sistematika penulisan menjadi 6 (enam) bagian yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Ruang

¹⁷ Haraiyantto dan Damayanti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal", *J – MACC*, Vol. 5 No. 2 Tahun 2022, hal. 31

Lingkup dan Keterbatasan, Penegasan Istilah, dan Sistematika Skripsi. Pada bab ini juga menjelaskan alasan mengapa peneliti mengambil judul serta apa tujuan dari penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori yang memuat Variabel Y Keputusan Berinvestasi dan Variabel X, Literasi keuangan, variabel kedua yaitu efikasi keuangan, variabel ketiga yaitu modal minimal, Kajian Penelitian Terdahulu, Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data variabel dan skala pengukuran, (d) teknik pengumpulan data, (e) teknik analisis data. Sehingga dapat diketahui kesesuaian antara metode yang dipakai dengan jenis penelitian yang dilakukan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil dari penelitian yang sudah diteliti meliputi deskripsi data serta pengujian hipotesis pengaruh literasi keuangan efikasi keuangan dan modal minimal terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai pembahasan dan analisis data pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan modal minimal terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, dan berisikan mengenai saran yang diberikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian yang dilakukan ini.

Bagian akhir laporan berisi daftar pustaka dan lampiran – lampiran.